

Pengaruh residents' participation terhadap perceived benefits pada pengembangan pariwisata pedesaan berbasis Community-Based Tourism (CBT): (studi pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Kawasan Wisata Gunung Api Purba, Desa Wisata Nglangeran, Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta) = The effect of residents' participation toward perceived benefits on rural community-based tourism projects (a study of tourism awareness group in Gunung Api Purba Tourism Area, Nglangeran Village, Patuk, Gunungkidul Yogyakarta)

Farah Fairuz Luthfiyyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513503&lokasi=lokal>

Abstrak

Community-Based Tourism (CBT) adalah bentuk pariwisata yang menempatkan penduduk sebagai pelaku utama dan fokus utama. Dalam konsep CBT, partisipasi penduduk menjadi sangat penting dalam rangka mencapai kesuksesan CBT yaitu menumbuhkan persepsi positif di masyarakat. Salah satu objek wisata yang menerapkan konsep CBT adalah Gunung Api Nglangeran yang terletak di Desa Nglangeran, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh residents' participation terhadap perceived benefits pada pengembangan pariwisata pedesaan. Penelitian ini dilakukan pada anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di kawasan wisata Gunung Api Nglangeran yang terletak di Desa Nglangeran, Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa residents' participation memiliki pengaruh terhadap perceived benefits pada pengembangan pariwisata pedesaan. Dalam partisipasi, hasil menunjukkan bahwa tingkat perencanaan masih lebih rendah daripada pelaksanaan. Selain itu, dalam penelitian ini terlihat bahwa masyarakat merasa pariwisata CBT memiliki manfaat yang paling besar pada aspek lingkungan namun kurang berdampak besar pada infrastruktur desa. Penelitian ini merekomendasikan agar Pokdarwis memperbaiki kegiatan perencanaan pengembangan desa wisata menjadi lebih baik lagi, bekerjasama dengan pemerintah setempat untuk memperbaiki infrastruktur, dan mempertahankan kebijakan dan kegiatan terkait pelestarian lingkungan

.....Community-Based Tourism (CBT) is a form of tourism that places residents as the main actors and main focus. In the CBT concept, residents' participation is very important to achieve CBT's main goal, which is fostering a positive perception in society. One of the tourist objects that applies the CBT concept is Nglangeran Volcano which is located in Nglangeran Village, Yogyakarta. This study was conducted to analyze the effect of residents' participation on perceived benefits in rural tourism development. This research was conducted on Tourism Awareness Group (Pokdarwis) representatives in the Nglangeran Volcano tourist area, located in Nglangeran Village, Yogyakarta. The results of the study show that residents' participation influences perceived benefits in rural tourism development. In terms of participation, the results show that the level of planning is still lower than implementation. Besides, in this study, it appears that the community feels that CBT tourism has the greatest benefit in the environmental aspect but has less impact on village infrastructure. This research recommends that Pokdarwis improve planning activities for tourism village development to be even better, cooperate with the local government to improve infrastructure and maintain policies and activities related to environmental conservation.